

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap Strategi Kampanye Transportasi Sehat Masyarakat (TSM) melalui kegiatan *Bike to School* oleh Kepolisian Resor Cilacap maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kampanye TSM melalui kegiatan *bike to school* diawali dengan inisiasi Polda Jateng kemudian Satlantas Polres Cilacap melakukan analisis masalah pada data jumlah kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas yang melibatkan pelajar tahun 2016/2017 terbilang tinggi. Setelah itu Satlantas Polres Cilacap melakukan beberapa tahapan perencanaan diantaranya penetapan tujuan, identifikasi target sasaran kampanye, menyusun pesan kampanye, memilih komunikator, menentukan strategi dan taktik Kampanye, menentukan media kampanye, pelaksanaan kampanye, evaluasi.

Pelaksanaan kampanye TSM melalui kegiatan *bike to school* bertujuan untuk membiasakan siswa/siswi SMP/SMA sederajat menggunakan sepeda ketika berangkat sekolah yang bertujuan untuk mengurangi fatalitas terjadinya kecelakaan di jalan raya dan hal tersebut sudah tepat karena untuk menyelesaikan permasalahan sosial tujuan kampanye perlu ada di tahap perubahan perilaku. Dalam memilih komunikator Satlantas Polres Cilacap sudah tepat dimana komunikator yang

ditugaskan adalah Kasatlantas Polres Cilacap atau anggota Unit Dikyasa yang memang kredibel bukan berdasarkan jabatan. Pesan 7 Skala Prioritas Keselamatan Berlalu Lintas tidak relevan dengan tujuan dari kegiatan *bike to school*. Bentuk penyampaian pesan kampanye TSM melalui kegiatan *bike to school* sudah baik dengan menggunakan komunikasi tatap muka yang mana tepat digunakan pada kampanye yang memiliki tujuan perubahan perilaku. Kemudian media lain yang digunakan yaitu media online, hal tersebut dirasa tepat yang mana karakteristik pelajar di era modern ini aktif menggunakan media sosial.

Adapun target sasaran utama pada program ini adalah siswa/siswi SMP atau SMA sederajat di Kabupaten Cilacap. Dalam menentukan target audiens Satlantas Polres Cilacap perlu melakukan pendekatan segmentasi sasaran yang memperhatikan aspek geografis, demografis, psikologis dan tingkah laku untuk memastikan wilayah kampanye yang jelas.

Evaluasi yang dilakukan setelah melaksanakan kegiatan *bike to school* adalah membuat LPJ (Laporan Pertanggungjawaban) yang dibuat oleh unit Dikyasa selain itu evaluasi juga dilakukan di media online. Namun, menurut peneliti evaluasi yang dilakukan perlu adanya indikator-indikator keberhasilan untuk mengukur keberhasilan kampanye.

B. Saran

1. Bagi Satlantas Polres Cilacap

Adapun beberapa saran bagi Satlantas Polres Cilacap adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan wilayah pelaksanaan kegiatan *Bike to School* secara jelas.
- b. Membuat indikator keberhasilan yang dapat diukur untuk mengevaluasi kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui kegiatan *bike to school*.
- c. Membuat pesan yang berhubungan dengan tujuan kampanye.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melihat efek pelaksanaan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui pendekatan kuantitatif yang melibatkan banyak responden dari berbagai lapisan masyarakat.